

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Balikpapan merupakan kota yang terletak di pesisir timur Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan jumlah total penduduk sebanyak 746.804 jiwa pada pertengahan tahun 2024. Kota Balikpapan menjadi sebuah kota yang maju akan bidang bisnis, industri, dan pariwisatanya serta memegang perekonomian terbesar di seluruh Kalimantan dengan total PDRB mencapai Rp. 79,65 triliun pada tahun 2016. Hal tersebut didukung juga dengan keberadaan Ibu Kota Nusantara yang terletak bersebelahan dengan kota Balikpapan yang menjadikan kota ini sebagai salah satu dari 3 gerbang utama menuju Ibu Kota Nusantara. Keberadaan Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman, Pelabuhan Semayang, dan jalan TOL Balikpapan-Samarinda menjadikan Kota Balikpapan sebagai kota penyangga provinsi Kalimantan Timur.

Berawal dari kota yang terkenal akan industri minyak dan gas serta lokasinya yang terletak di area pesisir yang memudahkan aksesibilitas logistik di bidang industri sehingga kota ini berkembang dan menjadi salah satu kota besar dan livingable di Kalimantan. Menjadi salah satu kota besar dan layak huni tentu berkat adanya sistem pemerintahan yang baik dan terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari visi Kota Balikpapan sebagai kota 5 Dimensi, yaitu Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, Pendidikan & Budaya dalam Bingkai Madinatul Iman. Sehingga Kota Balikpapan saat ini tidak hanya terkenal akan jasa dan industrinya saja, melainkan juga pariwisata dan budayanya.

Pariwisata dan budaya kota Balikpapan menjadi aspek yang dapat dibanggakan karena kota Balikpapan dijadikan sebagai kota wisata oleh warga-warga kota lain yang berada di provinsi Kalimantan Timur. Terlebih infrastruktur dan fasilitas yang memadai menjadi daya Tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Balikpapan. Pada hari-hari libur panjang, kota ini cukup ramai akan wisatawan lokal, antar kota, maupun wisatawan asing.

Berdasar pada dataset Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, mengenai data kunjungan wisata Balikpapan pada tahun 2021, Jumlah rata-rata kunjungan mencapai 120.776 jiwa atau sebanyak 16% jumlah penduduk kota Balikpapan. Dengan Length of Stay wisatawan lokal sebesar 1,56% dan Length of Stay wisatawan mancanegara sebesar 2,47%. Data ini menunjukkan bahwa Kota Balikpapan layak menjadi kota pariwisata.

DATA KUNJUNGAN WISATA BALIKPAPAN PADA TAHUN 2021											
NO	BULAN	HOTEL		OBYEK WISATA		MICE HOTEL		JUMLAH WIS-MAN	JUMLAH WISNUS	JUMLAH TOTAL	Ket
		WIS-MAN	WIS-NUS	WIS-MAN	WIS-NUS	WIS-MAN	WIS-NUS				
1	JANUARI	1.688	79.970	-	17.201	0	7.702	1.688	104.873	106.561	
2	FEBRUARI	860	65.235	-	12.180	0	7.729	860	85.144	86.004	
3	MARET	1.038	94.604	5	32.871	0	17.675	1.043	145.150	146.193	
4	APRIL	1.005	79.612	6	31.114	0	9.867	1.011	120.593	121.604	
5	MEI	1.116	78.121	1	27.745	0	10.329	1.117	116.195	117.312	
6	JUNI	841	92.249	2	10.027	0	14.205	843	116.481	117.324	
7	JULI	705	57.615	-	1.076	0	3.422	705	62.113	62.818	
8	AGUSTUS	451	67.643	-	4.873	0	4.554	451	77.070	77.521	
9	SEPTEMBER	4.229	77.233	2	46.461	0	8.894	4.231	132.588	136.819	
10	OKTOBER	4.598	92.073	3	61.668	0	16.368	4.601	170.109	174.710	
11	NOVEMBER	576	93.992	3	44.775	0	17.625	579	156.392	156.971	
12	DESEMBER	317	86.717	12	48.817	0	9.620	329	145.154	145.483	
JUMLAH TOTAL		17.424	965.064	34	338.808	0	127.990	17.458	1.431.862	1.449.320	

Gambar 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Kota Balikpapan 2021

Sumber : www.data.balikpapan.go.id (diakses 18 September 2024)

Secara morfologis Kota Balikpapan terdiri dari 85% kawasan perbukitan. Sedangkan 15% lainnya merupakan daerah dataran yang terletak di sepanjang pantai timur dan selatan wilayah Kota Balikpapan. Oleh karena itu Wisata pantai Bahari menjadi daya Tarik tersendiri bagi warga lokal, antar kota, serta mancanegara. Berdasarkan dataset Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, mengenai rekapitulasi daya tarik/objek wisata Kota Balikpapan, Wisata Bahari menjadi objek wisata ketiga yang paling banyak dengan pertumbuhannya yang cukup stabil sehingga menunjukkan bahwa wisata Bahari dapat berkembang dengan baik dengan potensi-potensi yang ada.

REKAPITULASI DAYA TARIK / OBJEK WISATA BALIKPAPAN					
NO	JENIS OBYEK WISATA	JUMLAH			
		2019	2020	2021	2022
1	WISATA ALAM	8	7	9	9
2	WISATA BUATAN	14	14	14	14
3	WISATA RELIGI	9	11	11	12
4	WISATA BAHARI	8	9	10	11
5	WISATA SEJARAH	6	9	9	9
6	WISATA BELANJA	12	5	5	5
7	WISATA KULINER		8	8	8
JUMLAH		57	63	66	68
PERTUMBUHAN (%)			10,53%	4,76%	3,03%

Gambar 1.2 Rekapitulasi Daya Tarik/Obyek Wisata Kota Balikpapan 2022

Sumber : www.data.balikpapan.go.id (diakses 18 September 2024)

Namun dari data-data tersebut walaupun wisata bahari dinilai mampu berkembang secara stabil, hal ini tidak sejalan dengan penambahan jumlah wisatawan yang sebesar 21,42%. Selain itu Dinas pemuda Olahraga dan Pariwisata menyatakan bahwa pantai Balikpapan dinilai kurang kreatif dalam mengemas objek wisata karena objek wisata bahari yang ada hanyalah berupa pesisir pantai putih dan belum terdapat objek wisata buatan yang dapat menambah nilai jual pariwisatanya tersebut.

Sehingga dengan potensi kekayaan alam Bahari dan pertumbuhannya yang cukup stabil, perlu adanya pengelolaan dan upaya pengoptimalisasi wisata Bahari dengan perancangan Beachside Community dan Watersport Center sebagai penunjang wisata di Kawasan Pantai Balikpapan dengan pendekatan Neo-Vernacular Design yang dapat mengangkat budaya setempat dan aspek modernnya. Beachside Community dan Watersport Center ini nantinya mampu menjadi salah satu wisata kreatif yang dapat meningkatkan daya tarik wisata bahari Kota Balikpapan yang identik dan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus masalah pada Proposal Tugas Akhir ini adalah bagaimana mewadahi

ruang yang dapat berfungsi secara optimal dalam menunjang kegiatan pariwisata, sehingga wisatawan memiliki beragam pilihan tempat rekreasi untuk dikunjungi. Penyediaan infrastruktur yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan daya tarik Pantai Balikpapan, yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun internasional.

1.3. Tujuan

Menyusun gagasan konsep desain perencanaan dan perancangan Beachside Community hub dan Watersport Center di kawasan pesisir timur Kota Balikpapan guna menciptakan ruang publik yang berfungsi sebagai objek wisata yang dapat mengelola dan mengoptimalkan potensi wisata bahari sebagai pariwisata kreatif dan berkelanjutan sebagai daya tarik wisatawan dengan pendekatan Neo-Vernakular sebagai landasan budaya

1.4. Manfaat

1. Sebagai wadah untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan mengasah potensi bahari dan potensi masyarakat terhadap olahraga air
2. Menjadi sarana dan prasarana pemasukan untuk pemerintah Kota Balikpapan
3. Menerapkan visi dan misi Kota Balikpapan sebagai kota yang bergerak dibidang pariwisata
4. Mampu menjadi sumber inspirasi dan bahan referensi dalam merancang *Beachside Community Hub* dan *Watersport Center* dengan memadukan Neo-Vernakular budaya setempat sebagai landasan pariwisata yang berstandart nasional maupun internasional

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1. Lingkup Substansial

Lingkup substantial pada pembahasan ini berfokus pada perencanaan dan perancangan *Beachside Community Hub* dan *Watersport Center* sebagai cara untuk meningkatkan daya Tarik dan menunjang pariwisata melalui Pendekatan Konsep *Neo-Vernacular Design* di Kota Balikpapan.

1.5.2. Lingkup Spasial

Lingkup spasial pada pembahasan ini merupakan lokasi perencanaan dan perancangan yang terletak di pesisir timur Kota Balikpapan

1.6. Metode Pembahasan

1.6.1. Metode Deskriptif

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi literatur, informasi dari lembaga terkait, pengumpulan data dengan wawancara dengan narasumber serta melakukan pencarian di internet yang relevan dengan topik yang dibahas.

1.6.2. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap jenis kegiatan wisatawan dan kegiatan olahraga & rekreasi air di pantai. Kemudian melakukan pengamatan terhadap tapak yang akan dijadikan perancangan.

1.6.3. Metode Komparaif

Melakukan studi banding terhadap objek arsitektur lain yang memiliki tipologi bangunan yang sama. Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dari *Beachside Community* dan *Watersport Center*

1.7. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika pembahasan yang akan disusun dalam merumuskan Proposal Tugas Akhir :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Ruang Lingkup, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi Penjelasan mengenai *Beachside Community hub* secara umum, dan Studi Banding terhadap *Community Hub* dan *Watersport* lain, serta penjelasan terkait pendekatan arsitektur neo-vernakular

BAB III TINJAUAN WILAYAH DAN LOKASI

Berisi penjelasan mengenai tinjauan umum lokasi dan kebijakan tata ruang wilayahnya.

BAB IV PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi Penjelasan mengenai pelaku kegiatan di dalam perancangan, kemudian pendekatan kebutuhan ruang berdasarkan pelaku kegiatan, hingga pendekatan sistem struktur yang akan direncanakan

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi penjelasan mengenai program ruang dari perancangan *Beachside Community* dan *Watersport Center* Sebagai Penunjang Wisata Di Kawasan Pantai Balikpapan

1.8. Alur Pikir

